Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika
ISSN (Online): 2685-3892
Vol. 8, No. 3, Mei 2026, Hal. 789-796
Available Online at journal.upgris.ac.id/index.php/imajiner

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Etnomatematika dalam Tradisi Nyadran pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep

Ellsa Winda Tiara[1], Lukman Harun[2], Aurora Nur Aini[3]
[1,2,3]Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
[1]ellsawinda24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* pada materi bangun ruang sisi lengkung guna meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek uji coba terbatas berjumlah 16 peserta didik kelas IX. Instrumen penelitian ini meliputi lembar validasi ahli untuk mengukur kevalidan media, angket kepraktisan peserta didik untuk mengukur tingkat kepraktisan media, serta soal pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas media. Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dengan presentase sebesar 95% berdasarkan penilaian ahli media dan 91% berdasarkan penilaian ahli materi. Hasil uji kepraktisan memperoleh presentase sebesar 89% dengan kategori sangat praktis. Sementara itu, hasil uji keefektivan menunjukan nilai N-Gain sebesar 0,5 yang berada pada kategori sedang, hal ini menunjukan adanya peningkatan pemahaman konsep peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran, Berdasarkan hasil tersebut, media pemelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika.

Kata Kunci: Bangun ruang sisi lengkung; etnomatematika; media pembelajaran; pemahaman konsep; tradisi *Nyadran*.

ABSTRACT

This study aims to develop ethnomathematics-based learning media in the Nyadran tradition on the material of curved sided solids to improve students' conceptual understanding. This research is a research and development (R&D) using the ADDIE model which includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The limited trial subjects were 16 grade IX students. The research instruments included expert validation sheets to measure the validity of the media, student practicality questionnaires to measure the level of practicality of the media, and pre-test and post-test questions to measure the effectiveness of the media. The results showed that the developed learning media met the criteria of very valid with a percentage of 95% based on the assessment of media experts and 91% based on the assessment of material experts. The results of the practicality test obtained a percentage of 89% with a very practical category. Meanwhile, the results of the effectiveness test showed an N-Gain value of 0.5 which is in the medium category, this indicates an increase in students' conceptual understanding after using learning media. Based on these results, ethnomathematics-based learning media in the Nyadran tradition meets the criteria of being valid, practical, and effective in improving the ability to understand mathematical concepts.

Keywords: Curved side space construction; ethnomathematics; learning media; conceptual understanding; Nyadran tradition.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang dianggap sulit oleh siswa. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Kesulitan belajar tidak hanya terjadi pada tingkat pendidikan dasar, tetapi juga di tingkat menengah hingga perguruan tinggi. Menurut Ayu (2021), faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa salah satunya adalah kurangnya kemampuan pemahaman konsep.

Kemampuan pemahaman konsep merupakan cara seseorang dalam memahami dan menerapkan suatu materi dalam setiap kondisi (Meidianti et al., 2022). Kurangnya kemampuan pemahaman konsep menjadi masalah yang sering terjadi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Rohmah (2024), kurangnya kemampuan pemahaman konsep dialami pada siswa kelas II SDN 1 Paren. Hal ini terbukti ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan. Selain itu dibuktikan juga melalui hasil belajar siswa, 6 dari 10 siswa mendapatkan nilai dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Hal serupa ditemukan pada siswa SMA Negeri 2 Tondano. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Musa (2024), siswa tidak dapat menyelesaikan variasi soal yang berbeda dengan contoh soal karena kurangnya pemahaman konsep. Siswa cenderung menghafalkan rumus dan bentuk soal yang sama dengan contoh yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IX MTS NU 26 Manba'ul Hikmah Jawisari, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika sehingga prestasi belajar siswa cenderung rendah.

Meidianti (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran yang asik dan bervariasi akan mempermudah siswa dalam menerima topik pembelajaran. Media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami suatu pelajaran. Beberapa penelitian menujukan bahwa media pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pemahaman konsep.

Etnomatematika merupakan studi yang menjembatani antara matematika dengan budaya. Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa dalam memahami konsep, memecahkan masalah kompleks, serta memudahkan siswa dalam mengingat objek yang dipelajari (Amirah & Budiarto, 2022). Pembelajaran berbasis etnomatematika memberikan variasi dan atmosfer baru dalam pembelajaran di sekolah. Sebagai contoh penerapan etnomatematika yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amirah & Budiarto (2022) yang memanfaatkan budaya di Sidoarjo sebagai sumber pembelajaran matematika kontekstual. Dalam penelitiannya, peneliti menjelaskan konsep matematika yang terdapat pada kesenian batik tulis Sekardangan, Masjid Agung Sidoarjo, dan kerajinan anyaman bambu. Hasilnya ditemukan konsep matematika seperti transformasi geometri, bangun datar dan bangun ruang.

Konsep matematika dalam budaya masyarakat dapat ditemukan dalam permainan tradisional, bangunan, kerajinan ataupun aktivitas kebudayaan seperti upacara adat. Upacara adat memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Menurut Rahayu (2022), Suku Jawa adalah salah satu suku di Indonesia yang memiliki kepercayaan terhadap sesuatu hal mistis yang dianut oleh para leluhur. Salah satu tradisi Suku Jawa adalah Tradisi *Nyadran*. Tradisi *Nyadran* merupakan bentuk akulturasi budaya Hindu, Jawa dan Islam. Tradisi ini dilakukan pada bulan *Sya'ban* menjelang bulan Ramadan (Annisa Ul Aliyah, 2022). *Nyadran* merupakan rangkaian kegiatan pembersihan makam leluhur, doa, dan diakhiri dengan makan bersama yang dilakukan di aula dekat makam untuk melaksanakan kenduri dengan membawa *tenong* (Pratisthita, 2023).

Berdasarkan pemaparan di atas, topik etnomatematika yang diambil untuk penelitian ini adalah Tradisi *Nyadran*. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui validitas media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran*

pada materi bangun ruang sisi lengkung untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, (2) untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* pada materi bangun ruang sisi lengkung untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, (3) untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* pada materi bangun ruang sisi lengkung untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis etnomatematika tradisi *Nyadran* pada materi bangun ruang sisi lengkung untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Model yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Penelitian dilaksanakan di MTS NU 26 Manba'ul Hikmah Jawisari. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas IX yang terdiri atas 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara sebagai analisis kebutuhan, pretest dan posttest untuk mengetahui keefektivan media, serta angket kepraktisan media. Validasi dilakukan oleh tiga validator dan memperoleh hasil yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis etnomatematika pada penelitian ini menggnakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan. Tahapan penelitian ini antara lain adalah tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Kelebihan model ADDIE yaitu memiliki tahapan yang terstruktur, mendalam dan terdapat evaluasi pada setiap tahapan sebelum dilanjutkan ke tahap selanjutnya sehingga menghasilkan produk yang valid (Waruwu, 2024). Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran berbasis etnomatematika yang mengangkat topik tradisi Nyadran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Pada tahap analisis, peneliti mencari permasalahan yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika MTS NU 26 Manba'ul Hikmah Jawisari, diketahui bahwa pembelajaran didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang asik dan bervariasi untuk meningkatkan fokus dan pemahaman konsep siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Meidianti (2022) dan Akbar (2022) tentang penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat memberikan semagat dan dorongan belajar.

Pada tahap desain, peneliti mendesain media pembelajaran berbasis video yang berorientasi pada kearifan lokal atau etnomatematika. Topik etnomatematika yang diambil adalah tradisi Nyadran. Tradisi ini merupakan tradisi yang dekat dengan siswa MTS NU 26 Manba'ul Hikmah Jawisari. Peneliti bermaksud untuk mengenalkan budaya lokal untuk memudahkan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Amirah & Budiarto (2022) yang menjelaskan bahwa penerapan etnomatematika di sekolah dapat membantu siswa memahami konsep dan mengingat objek dengan mudah. Tampilan media dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1. Tampilan Awal Media

Gambar 2. Tampilan Isi Media

Pada tahap pengembangan, media yang telah dibuat divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui validitas dan mendapatkan saran perbaikan.Validasi dilakukan oleh 2 dosen matematika dan 1 guru matematika. Hasil validasi oleh ahli materi mendapatkan presentase sebesar 91% yang termasuk dalam kategori sangat valid dengan beberapa saran perbaikan. Hasil validasi oleh ahli media mendapatkan presentase sebesar 95% yang termasuk dalam kategori sangat valid dengan beberapa saran perbaikan. Adapun hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada Tabel 1 dan hasil validasi ahli media Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Kualitas isi	81	90	90%	Sangat Valid
2	Kelayakan penyajian	27	30	90%	Sangat Valid
3	Kebahasaan	28	30	93%	Sangat Valid
	Skor Total	136	150	91%	Sangat Valid

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Bentuk media	56	60	93%	Sangat Valid
2	Kualitas media	57	60	95%	Sangat Valid
3	Fungsi media	29	30	97%	Sangat Valid
	Skor Total	142	150	95%	Sangat Valid

Saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi antara lain; (1) ahli materi menyarankan untuk menambahkan penjelasan pada luas permukaan tabung yang bersal dari penjumlahan luas dua lingkaran dan luas persegi panjang; (2)ahli materi menyarankan untuk menambahkan ilustrasi atau contoh soal yang sebelumnya hanya satu bangun ruang, sehingga tidak terkesan seperti hafalan; (3) ahli materi menyarankan untuk menambahkan pembahasan mengenai luas dan keliling bangun datar sebagai pengantar materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung.

Adapun saran perbaikan dari ahli media adalah sebagai berikut: (1) adanya perubahan desain pada beberapa slide. Ahli media menyarankan untuk menghapus gambar bunga yang tidak berhubungan dengan materi yang dibahas. Perbaikan tampilan media

dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 4; (2) terdapat animasi yang tertumpuk saat pergantian slide animasi. Ahli media menyarankan untuk memperbaiki pergantian animasi agar animasi dapat terlihat dengan jelas.

Gambar 3. Tampilan Media Sebelum Revisi

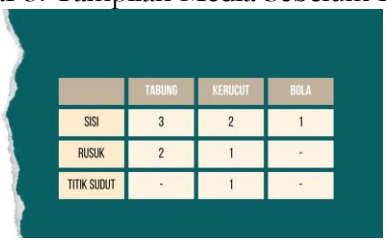

Gambar 4. Tampilan Media Setelah Revisi

Pada tahap implementasi, uji coba dilakukan pada siswa kelas IX MTS NU 26 Ma'ba'ul Hikmah Jawisari yang berjumlah 16 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media. Siswa diminta untuk mengerjakan soal pre-test sebelum menggunakan video dan mengerjakan soal post-test setelah menggunakan video. Hasil nilai pre-test dan post-test tersebut selanjutnya dihitung menggunakan N-Gain untuk mengetahui efektivitas media. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab (2021) untuk mengetahui efektivitas media menggunakan rumus N-Gain. Berdasarkan penghitungan, didapatkan N-Gain sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori sedang. Nilai ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Hasi uji efektivitas media melalui penghitungan N-Gain pada nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

Nama	Pre-test	Post-test	Skor Maks	N-Gain	Kategori
R1	38,9	88,9	100	0,8	Tinggi
R2	33,3	77,8	100	0,7	Sedang
R3	55,6	72,2	100	0,4	Sedang
R4	61,1	83,3	100	0,6	Sedang
R5	44,4	77,8	100	0,6	Sedang
R6	33,3	61,1	100	0,4	Sedang
R7	38,9	72,2	100	0,5	Sedang
R8	33,3	72,2	100	0,6	Sedang
R9	50,0	66,7	100	0,3	Sedang
R10	55,6	72,2	100	0,4	Sedang
R11	55,6	72,2	100	0,4	Sedang
R12	38,9	77,8	100	0,6	Sedang
R13	50,0	72,2	100	0,4	Sedang
R14	55,6	72,2	100	0,4	Sedang

R15	33,3	77,8	100	0,7	Sedang
R16	55,6	77,8	100	0,5	Sedang
Rata-rata	45,8	74,7	100	0,5	Sedang

Beberapa penelitian menunjukan bahwa bahan ajar yang menggunakan pendekatan etnomatematika secara efektif dapat meningkatkan pemahaman matematika dan wawasan budaya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2024), menunjukan bahwa pendekatan etnomatematika secara efektif meningkatkan pemahaman matematika siswa. Namun pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa efektivitas media berada pada kategori sedang. Hal ini mengidentifikasikan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep yang cukup signifikan, meskipun belum mencapai kategori tinggi, Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan awal peserta didik yang beragam, keterbatasan waktu penggunaan media dalam uji coba terbatas, serta proses adaptasi peserta didik terhadap pendekatan berbasis media pembelajaran etnomatematika. Meskipun demikian, hasil tersebut tetap menunjukan bahwa media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi lengkung.

Setelah mengerjakan post-test, siswa diminta mengisi angket kepraktisan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran. Hasil uji kepraktisan menunjukan bahwa presentase angket respon siswa sebesar 89% yang berada pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukan bahwa peserta didik merasa terbantu dengan penggunaan media, baik dari segi kemudahan akses, kejelasan materi, maupun keterkaitan konteks budaya dengan materi. Kepraktisan yang berada pada kategori sangat praktis menunjukan bahwa media pembelajaran dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran tanpa mengalami kendala. Hasil uji kepraktisan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kepraktisan

No	Indikator	Skor	Maks	Presentase	Kriteria
1	Penjelasan materi dalam video mudah dipahami	55	64	86%	Sangat Praktis
2	Penyampaian materi dalam video disajikan dengan runtut	60	64	94%	Sangat Praktis
3	Hubungan budaya dengan materi matematika mudah dipahami	57	64	89%	Sangat Praktis
4	Tampilan media menarik	58	64	91%	Sangat Praktis
5	Audio terdengar jelas	57	64	89%	Sangat Praktis
6	Audio dan ilustrasi mendukung pembelajaran	58	64	91%	Sangat Praktis
7	Bahasa yang digunakan dalam video mudah dipahami	58	64	91%	Sangat Praktis
8	Video pembelajaran mudah diakses melalui perangkat	53	64	83%	Sangat Praktis
9	Video membantu pemahaman materi bangun ruang sisi lengkung	57	64	89%	Sangat Praktis
10	Video mempermudah materi	57	64	89%	Sangat

No	Indikator	Skor	Maks	Presentase	Kriteria
	bangun ruang sisi lengkung untuk diingat				Praktis
	Rata-rata	**570**	**640**	**89%**	Sangat Praktis

Dengan demikian, berdasarkan hasil validasi ahli yang menunjukan kategori valid, uji kepraktisan sebesar 89% dengan kategori praktis dan hasil uji keefektifan dengan nilai N-Gain sebesar 0,5 kategori sedang, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

PENUTUP

Berdasarkan tahapan penelitian dan pengambangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* pada materi bangun ruang sisi lengkung valid untuk meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil validasi ahli media sebesar 95%, dan validasi ahli materi sebesar 91%; (2) media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* pada materi bangun ruang sisi lengkung praktis untuk meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil uji kepraktisan menunjukan presentase sebesar 89%; (3) media pembelajaran berbasis etnomatematika dalam tradisi *Nyadran* pada materi bangun ruang sisi lengkung efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan uji keefektivan menunjukan nilai N-Gain sebesar 0,5 yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan.

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu: (1) media pembelajaran berbasis etnomatematika dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi bangun ruang sisi lengkung: (2) pihak sekolah dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar media pembelajaran berbasis tekknologi dapat digunakan secara optimal; (3) diperlukan uji coba skala yang lebih luas serta mengembangkan media berbasis etnomatematika pada materi lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Akbar, A. J. S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, *7*(1), 103. https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6319

Amirah, A., & Budiarto, M. T. (2022). Etnomatematika : Konsep Matematika Pada Budaya Sidoarjo. *MATHEdunesa*, *11*(1), 311–319. https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n1.p311-319

Annisa Ul Aliyah, T. R. (2022). Nilai-nilai Estetika dalam Tradisi Nyadran di Dusun Blambangan, Desa Gedangan, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies (IJMUS)*, *3*(2), 90–98. https://doi.org/10.62289/ijmus.v3i2.45

Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(3), 1611. https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824

Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, *2*(2), 134–144.

https://www.jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/6818

Musa, R. N., Monoarfa, J. F., & Regar, V. E. (2024). Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Barisan dan Deret Kelas X. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 1040–1048. https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3031

Pratisthita, S. (2023). Implementasi Moderasi Beragama dalam Upacara Nyadran di Desa Prawatan Kabupaten Klaten. *Jawa Dwipa*, *4*(1), 98–107.

Rahayu, I., Friantary, H., & Andra, V. (2022). Analisis Bentuk, Makna dan Fungsi Tradisi Tedak Siten dalam Masyarakat Jawa di Dusun Purwodadi Desa Ciptodadi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, *2*(3), 35–50. https://siducat.org/index.php/jpi/article/view/418

Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 1101–1111.

Wahab Abdul, Junaedi, & Muh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 1039–1045.

Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 1220–1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141

Wulandari, D. U., Mariana, N., & Amien, M. S. (2024). Integration of Ethnomathematics Teaching Materials in Mathematics Learning in Elementary School. *International Journal of Recent Educational Research*, *5*(1), 204–218.